

Morning Briefing

Daily | March 06, 2025

Today's Outlook:

US MARKET: Trump mengumumkan tarif pada mitra dagang utama AS, Meksiko, Kanada, dan China pada awal pekan ini, yang masing-masing telah mengumumkan rencana pembalasan, yang memicu sentimen yang tidak nyaman. Saham-saham mengalami minggu yang tidak stabil sejauh ini. Gedung Putih mengatakan bahwa mereka akan memberikan penundaan selama satu bulan untuk tarif pada produsen mobil yang mobilitasnya sesuai dengan Perjanjian Amerika Serikat-Meksiko-Kanada. Hal ini memicu harapan para trader bahwa Trump dapat memberikan pengecualian lebih lanjut, sehingga mengangkat rata-rata utama.

MARKET SENTIMENT: Bank Sentral Eropa (ECB) akan menetapkan keputusan suku bunga dan suku bunga deposito bulan Maret. Di AS, initial jobless claims akan dirilis. Di Indonesia, angka Cadangan Devisa untuk bulan Februari akan dirilis.

FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil Treasury 10 tahun naik pada hari Rabu karena investor mempertimbangkan dampak dari tarif Presiden Donald Trump bersama dengan data baru tentang penggalan swasta AS. Imbal hasil 10 tahun naik sekitar 7 basis poin menjadi 4,282%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik hampir 5 basis poin menjadi 4,003%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Indeks dolar, dengan euro sebagai komponen terbesarnya, turun 1,2% menjadi 104,29 dan mencapai level terendah sejak 8 November. Greenback jatuh terhadap sebagian besar mata uang, terbebani oleh prospek pertumbuhan yang tidak pasti yang didorong oleh kekhawatiran tentang dampak tarif terhadap inflasi dan ekonomi. Investor saat ini mulai memperhitungkan potensi kontraksi AS secara langsung, dengan para pedagang di pasar prediksi Kalshi saat ini menyiratkan peluang 42% untuk terjadinya resesi AS tahun ini.

- Euro naik 4% minggu ini, di jalur untuk minggu terbaiknya sejak November 2022, mengambil langkah lebih tinggi setelah pengumuman Selasa malam dari partai-partai yang berharap untuk membentuk pemerintahan Jerman berikutnya tentang dana baru yang direncanakan dan perombakan aturan pinjaman. Euro naik ke level tertinggi empat bulan pada hari Rabu terhadap dolar AS, karena prospek pertumbuhan Eropa membaik setelah dana infrastruktur yang diusulkan Jerman sebesar 500 miliar euro (\$531 miliar), yang berpotensi mengimbangi ketegangan perdagangan global.

- Dolar turun 0,6% terhadap yen menjadi 148,87.

ASIA: Para investor juga berfokus pada "Dua Sesi" di China, sebuah pertemuan parlemen tahunan, dengan pertemuan badan legislatif tertinggi, Kongres Rakyat Nasional, yang akan dimulai pada hari Rabu. China pada hari Rabu menetapkan target pertumbuhan PDB untuk tahun 2025 sekitar 5%. Negara ini juga menurunkan ekspektasi inflasi menjadi "sekitar 2%."

KOMODITAS : Harga minyak turun untuk sesi ketiga pada hari Rabu, karena investor khawatir tentang rencana OPEC+ untuk melanjutkan peningkatan produksi pada bulan April, dan tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China, dan Meksiko meningkatkan ketegangan perdagangan. Minyak mentah berjangka Brent turun \$1,80, atau 2,53%, menjadi \$69,24 per barel. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun \$2,05, atau 3%, menjadi \$66,21 per barel. Harga minyak turun untuk sesi ketiga pada hari Rabu, karena investor khawatir tentang rencana OPEC+ untuk melanjutkan peningkatan produksi pada bulan April, dan tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, China dan Meksiko meningkatkan ketegangan perdagangan. Harga memangkas beberapa kerugian setelah mencapai posisi terendah multi-tahun di awal sesi - Brent merosot ke \$ 68,33, terendah sejak Desember 2021, dan minyak mentah berjangka AS menyentuh \$ 65,22, terendah sejak Mei 2023. Harga minyak sedikit pulih setelah kepala Departemen Perdagangan AS, Howard Lutnick, mengatakan Trump akan membuat keputusan akhir apakah akan memberikan keringanan kepada industri tertentu di Bloomberg TV. Sementara Lutnick mengatakan tarif 25% yang dikenakan pada Kanada dan Meksiko akan tetap ada, keringanan yang sedang dipertimbangkan akan menghilangkan tarif 10% untuk impor energi Kanada, seperti minyak mentah dan bensin, yang sesuai dengan aturan asal di bawah Perjanjian AS-Meksiko-Kanada, kata sumber yang mengetahui tentang diskusi tersebut. Harga emas naik pada hari Rabu, didukung oleh dolar yang lebih lemah, karena investor menunggu rilis data gaji AS akhir pekan ini untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang kebijakan moneter Federal Reserve. Emas berjangka AS naik 0,2% menjadi \$2.927,50. Emas spot naik sekitar 0,1% menjadi \$2,919.5381 per ons.

Global News

ECB Diproyeksi Pangkas Suku Bunga, Perang Dagang Bayangi Prospek Ekonomi Eropa

Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) diperkirakan kembali memangkas suku bunga dalam pertemuan kebijakan pada Kamis (6/3/2025). Melansir Reuters, ECB diperkirakan kembali menurunkan suku bunga deposito sebesar 25 basis poin menjadi 2,5%. Selama sembilan bulan terakhir, ECB telah memangkas suku bunga secara agresif untuk merespons inflasi yang mulai jinak dan pertumbuhan yang melemah. Namun, perubahan besar dalam kebijakan ekonomi Eropa, didorong oleh ketegangan perdagangan dan lonjakan belanja pertahanan, kini mengaburkan arah kebijakan moneter di kawasan ini. Percepatan perubahan prospek ekonomi telah melampaui kemampuan model ekonomi konvensional, sementara perbedaan pendapat di antara para pembuat kebijakan semakin tajam. Kini, pasar menanti sinyal yang akan diberikan ECB terkait langkah-langkah berikutnya. Namun, di luar pemangkasan ini, jalan ke depan semakin berliku. Suku bunga kini mendekati ambang batas di mana tidak lagi menghambat pertumbuhan, yang dalam kondisi normal dapat menandai akhir dari siklus pelonggaran moneter. Sementara itu, perang dagang dengan Amerika Serikat semakin mengintai, sehingga membuat banyak perusahaan menahan investasi karena khawatir ketegangan berkepanjangan akan menekan permintaan. Di sisi lain, Jerman dan Komisi Eropa telah mengumumkan perubahan besar dalam kebijakan fiskal dengan meningkatkan belanja pertahanan dan infrastruktur yang sebagian dimaksudkan untuk mengimbangi berkurangnya dukungan dari AS. Pergeseran kebijakan ini bisa berdampak besar pada ekonomi Eropa selama bertahun-tahun ke depan. (Bisnis)

Corporate News

ARKO: PEFINDO Naikkan Peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan I Tahun 2023 ARKO jadi idA+(pg) dari idA(pg)

PEFINDO menaikkan peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan I Tahun 2023 PT Arkora Hydro Tbk (IDX: ARKO) menjadi idA+(pg) dari idA(pg). Periode Rating berlaku sejak 03 Maret 2025 – 01 Maret 2026. "Aksi pemeringkatan ini mencerminkan profil bisnis ARKO yang membaik dengan memiliki tiga pembangkit listrik terpasang dengan kapasitas 27,4 megawatt (MW) (Cikopo, Tomasa, Yaentu) yang beroperasi stabil, pembangunan dua pembangkit berkapasitas 15,4 MW (Kukusan-2 dan Tomoni), kemenangan tender untuk proyek pembangkit dalam pipeline dengan kapasitas 20 MW (Nosu), dan perluasan pembangkit dengan kapasitas 4,5 MW (Kukusan-1) sementara Perusahaan juga dapat memperkuat profil keuangannya secara berkelanjutan," sebut pernyataan PEFINDO dalam rilis Selasa (04/3). Selanjutnya disebutkan, Instrumen utang dijamin sebagian oleh PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF, peringkat idAAA/Stabil) mencakup nilai pokok Obligasi secara pro-rata sekurang-kurangnya 75%, pembayaran kupon secara triwulanan sekurang-kurangnya 200%. Peringkat instrumen terutama mencerminkan penjaminan sebagian oleh IIF yang bersifat tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali, di samping profil kredit ARKO yang mencerminkan pengelolaan operasi yang baik, fleksibilitas keuangan yang kuat, keuntungan dari komitmen pemerintah untuk mengembangkan pasokan energi terbarukan, walaupun dibatasi oleh posisi moderat ARKO sebagai produsen tenaga listrik independen mini hidro, profil keuangan yang agresif, dan paparan terhadap kondisi hidrologis. (Pasar dana)

Recommendation

US10YT melonjak sebesar 0.63% menjadi 4.309%. Yield obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena DOGE melakukan pemangkasan yang lebih signifikan terhadap birokrasi Pemerintah AS, membuat gelombang kepercayaan dari para investor, menunggu perkembangan dari pasar AS terkait kebijakan Tarif Trump untuk menentukan kemana yield akan bergerak.

ID10YT mengalami koreksi tipis sebesar 0.42% ke level 6.850% setelah menyentuh resistance dinamis MA50 @ 7.003% minggu lalu. Harga telah menembus di atas resisten 6,898%, dan resisten berikutnya yang akan diuji adalah 7,022%. Diyakini bahwa sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 97.382 (+0.02%)
FR0091	: 98.012 (+0.07%)
FR0092	: 101.001 (+0.15%)
FR0094	: 97.061 (+0.01%)
FR0086	: 99.121 (+0.03%)
FR0087	: 99.135 (+0.01%)
FR0083	: 104.199 (+0.00%)
FR0088	: 94.889 (+0.03%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-1.20% to 36.785
CDS 5yr:	-0.89% to 78.064
CDS 10yr:	-1.23% to 125.850

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	-0.01%
USDIDR	16.313	-0.80%
KRWIDR	11.29	0.12%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.006.59	485.60	1.14%
S&P 500	5.842.63	64.48	1.12%
FTSE 100	8.755.84	(3.16)	-0.04%
DAX	23.081.03	754.22	3.38%
Nikkei	37.418.24	87.06	0.23%
Hang Seng	23.594.21	652.44	2.84%
Shanghai	3.341.97	17.76	0.53%
Kospi	2.558.13	29.21	1.16%
EIDO	17.05	0.59	3.58%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.919.4	1.5	0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	66.31	(1.95)	-2.86%
Coal (\$/ton)	104.10	2.60	2.56%
Nickel LME (\$/MT)	15.901	(82.0)	-0.51%
Tin LME (\$/MT)	31.706	127.0	0.40%
CPO (MYR/Ton)	4.417	68.0	1.56%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb F	-	51.6
03 – March	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Feb	50.5	50.9
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
04 – March							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 28	-	-1.2%
05 – March	US	20.15	ADP Employment Change	-	Feb	148k	183k
	US	22.00	Factory Orders	-	Jan	1.4%	-0.9%
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan F	-	3.1%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Feb	53.0	52.8
Thursday	US	20.30	Trade Balance	-	Jan	-\$91.3B	-\$98.4B
06 – March	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 1	-	242k
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Jan F	-	-
Friday	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Feb	158k	143k
07 – March	US	20.30	Unemployment Rate	-	Feb	4.0%	4.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta